

altenpflege.de Edition

Buku Ajar Ringkas untuk Pendidikan Keperawatan - Fokus pada Perawatan Lansia

Theo Ahrens

Langkah-langkah Promotif dalam Perawatan Lansia

presented by

YES
ARCH
ITEC
TURE.

Data Bibliografis

Theo Ahrens – Biografi Singkat

Theo Ahrens, lahir pada tahun 1979 di dekat München, adalah seorang guru untuk profesi keperawatan dan seorang pendidik keperawatan yang berdedikasi. Setelah menjalani tahun sosial sukarela di rumah sakit, dia menyelesaikan pelatihan sebagai perawat kesehatan dan mengumpulkan pengalaman kerja berharga di unit perawatan intensif. Didorong oleh keinginannya untuk menyampaikan pengetahuan, dia belajar pedagogi keperawatan dan mulai mengajar pada tahun 2009 di sekolah kejuruan di München. Theo dikenal karena pengajaran yang praktis dan empati, yang mempersiapkan calon perawat untuk profesi yang menuntut. Secara pribadi, dia tinggal dengan istrinya dan dua anaknya di Berlin dan secara sukarela berkomitmen untuk kondisi yang lebih baik dalam pendidikan keperawatan.

Buku pelajaran singkat ini diformulasikan dari rencana bahan ajarannya dengan memanfaatkan kecerdasan buatan. Terjemahan dilakukan secara otomatis.

Diterbitkan oleh altenpflege.de

Harga DE/AT: 3,90 €

CH: 5 Fr

Hak Cipta 2024 altenpflege.de

Saran dan masukan perbaikan silakan kirim ke team@altenpflege.de.

1/1-2412181528

Daftar Isi

1 Pendahuluan	4
1.1 Pentingnya Promosi Kesehatan dalam Perawatan Lanjut Usia	4
1.2 Peran Perawat dalam Promosi Kesehatan	5
2 Dasar-dasar Promosi Kesehatan	6
2.1 Tujuan Promosi Kesehatan	6
2.2 Perbedaan antara Pencegahan dan Promosi Kesehatan	6
2.3 Model Teoretis Promosi Kesehatan	7
2.4 Pentingnya Promosi Kesehatan bagi Penghuni, Tenaga Perawat, dan Masyarakat	8
3 Promosi Kesehatan menurut Ottawa-Charta	9
3.1 Gambaran Umum tentang Piagam Ottawa	9
3.2 Bidang Tindakan dari Piagam Ottawa	9
3.3 Penerapan Piagam Ottawa dalam Perawatan Lanjut Usia	10
3.4 Contoh Praktik untuk Promosi Kesehatan berdasarkan Piagam Ottawa	11
4 Promosi Kesehatan bagi Penghuni di Panti Jompo	13
4.1 Pemeliharaan dan Peningkatan Mobilitas	13
4.2 Peningkatan Kemandirian dan Kompetensi Perawatan Diri	14
4.3 Peningkatan Partisipasi Sosial	15
4.4 Konsultasi Nutrisi dan Promosi Pola Makan Sehat	16
4.5 Peningkatan kesehatan kognitif	17
5 Promosi Gerakan dan Mobilitas	19
5.1 Pentingnya Mobilitas untuk Kesehatan di Usia Lanjut	19
5.2 Program Latihan untuk Meningkatkan Mobilitas	20
5.3 Alat Bantu untuk Mendorong Mobilitas	21
5.4 Faktor Risiko untuk Imobilitas	22
5.5 Contoh Praktis untuk Mendorong Mobilitas dalam Perawatan	23
6 Promosi Nutrisi dan Pola Makan Sehat	25
6.1 Pentingnya Nutrisi untuk Kesehatan di Usia Lanjut	25
6.2 Kebutuhan Nutrisi pada Usia Lanjut (Nutrisi, Kebutuhan Cairan)	26
6.3 Konsultasi dan Penyesuaian Nutrisi untuk Kebutuhan Khusus	27
6.4 Peningkatan Asupan Cairan	28
6.5 Contoh Praktik untuk Mendukung Pola Makan Sehat dalam Perawatan Lansia	29
7 Peningkatan kesehatan psikososial	31
7.1 Umum tentang Kesehatan Psikososial dan Pentingnya di Usia Lanjut	31
7.2 Peningkatan Kesehatan Mental	31
7.3 Dukungan kontak sosial	32
7.4 Peran Perawat dalam Mendukung Kesehatan Psikososial	33
7.5 Contoh Praktis untuk Meningkatkan Kesehatan Psikososial	34
8 Aktivasi Kognitif dan Kesehatan Mental	36
8.1 Makna Aktivitas Mental di Usia Lanjut	36
8.2 Metode untuk Aktivasi Kognitif	36
8.3 Pemanfaatan teknologi digital untuk aktivasi kognitif	37
8.4 Peningkatan Kesehatan Mental pada Orang dengan Demensia	38
8.5 Contoh Praktis untuk Meningkatkan Kesehatan Kognitif	40
9 Peningkatan Kesehatan Tidur	42
9.1 Pentingnya Tidur untuk Kesehatan di Usia Lanjut	42
9.2 Gangguan Tidur pada Usia Lanjut	42
9.3 Tindakan untuk Meningkatkan Kesehatan Tidur	43
9.4 Mengatasi Masalah Tidur pada Orang dengan Demensia	44
9.5 Contoh Praktis untuk Meningkatkan Kesehatan Tidur	45
10 Meningkatkan Kesehatan Kulit	47
10.1 Pentingnya Kesehatan Kulit di Usia Lanjut	47
10.2 Promosi Kesehatan Kulit melalui Perawatan Tubuh dan Perlindungan Kulit	47
10.3 Tindakan Pencegahan Dekubitus	48
10.4 Menangani Penyakit Kulit	49
10.5 Contoh Praktis untuk Mendorong Kesehatan Kulit	50
11 Promosi Kesehatan melalui Pencegahan	52
11.1 Jenis-jenis Pencegahan	52
11.2 Tindakan Pencegahan untuk Mencegah Penyakit	52
11.3 Pencegahan Jatuh	53
11.4 Pencegahan Infeksi	54
11.5 Contoh Praktik untuk Pencegahan dalam Perawatan Lansia	55
12 Kompetensi Perawatan Diri dan Pendidikan Kesehatan	57
12.1 Definisi dan Pentingnya Kompetensi Perawatan Diri	57
12.2 Peningkatan Kemampuan Perawatan Diri Penghuni	58
12.3 Pendidikan Kesehatan dan Edukasi Pasien	59
12.4 Peran Tenaga Perawat dalam Meningkatkan Kompetensi Perawatan Diri	60
12.5 Contoh Praktis untuk Meningkatkan Kompetensi Perawatan Diri	61
13 Partisipasi Keluarga dalam Promosi Kesehatan	63
13.1 Makna Keluarga bagi Promosi Kesehatan Penghuni	63
13.2 Integrasi Keluarga dalam Tindakan Promosi Kesehatan	64
13.3 Pelatihan bagi Keluarga dan Kerabat	65
13.4 Komunikasi dengan Keluarga tentang Langkah-langkah Peningkatan Kesehatan	66
14 Perawatan Diri dan Promosi Kesehatan untuk Tenaga Perawat	68
14.1 Pentingnya Perawatan Diri bagi Tenaga Perawat	68
14.2 Tindakan untuk Mengatasi Stres	68
14.3 Keseimbangan Kerja-Hidup dan Manajemen Istirahat	69
14.4 Gizi Sehat dan Olahraga untuk Tenaga Perawat	70
14.5 Dukungan Psikologis dan Supervisi	71
15 Aspek etis dan hukum dalam promosi kesehatan	73
15.1 Penentuan Nasib Sendiri dan Otonomi Penghuni dalam Tindakan Promotif Kesehatan	73
15.2 Mempertimbangkan aspek budaya dan agama	74
15.3 Dasar Hukum Promosi Kesehatan (SGB V, SGB XI)	75
15.4 Tanggung Jawab Tenaga Perawat dalam Bidang Promosi Kesehatan	76
16 Contoh Kasus dan Aplikasi Praktik	77
16.1 Contoh Kasus: Penerapan Peningkatan Gerak di Sebuah Lembaga Perawatan	77
16.2 Studi kasus: Peningkatan asupan cairan pada penghuni dengan risiko dehidrasi	78
16.3 Contoh Kasus: Tindakan untuk Pencegahan Dekubitus	79
16.4 Refleksi Praktik Keperawatan Berdasarkan Contoh Kasus	80

1 Pendahuluan

1.1 Pentingnya Promosi Kesehatan dalam Perawatan Lanjut Usia

Promosi Kesehatan dalam Perawatan Lansia

Promosi kesehatan dalam perawatan lansia bertujuan untuk secara berkelanjutan meningkatkan kualitas hidup orang lanjut usia. Seiring bertambahnya usia, risiko penyakit kronis dan penurunan fungsi meningkat. Tindakan promosi kesehatan melawan hal ini dengan memperkuat sumber daya fisik, psikologis, dan sosial. Tujuan utama adalah memelihara kemandirian. Dengan demikian, para penghuni dapat lebih lama berpartisipasi aktif dalam kehidupan sosial dan menjaga martabat mereka.

Pencegahan dan promosi kesehatan mengurangi insiden penyakit dan dengan demikian menurunkan biaya perawatan jangka panjang. Mereka meringankan sistem kesehatan dan berkontribusi pada stabilitas ekonomi. Pada tingkat individu, promosi kesehatan mengurangi ketergantungan pada perawatan dan meningkatkan kesejahteraan. Tindakan seperti program olahraga dan konsultasi gizi mendukung keluarga yang merawat untuk menghadapi tantangan sehari-hari dengan lebih baik.

Faktor psikososial seperti integrasi sosial dan kesehatan mental memiliki pengaruh yang menentukan pada kesejahteraan. Dengan membangun jaringan dukungan dan mendorong aktivitas sosial, kesepian berkurang dan kesehatan mental diperkuat. Para penghuni mendapatkan dukungan emosional, yang mengurangi prevalensi depresi dan kecemasan.

Pentingnya promosi kesehatan tercermin dalam kualitas hidup yang lebih baik dan peningkatan kepuasan. Tenaga perawat memainkan peran penting di sini dengan memotivasi dan menginspirasi penghuni untuk berpartisipasi dalam program promosi. Mereka berfungsi sebagai mediator dan pendukung yang memenuhi kebutuhan individu.

Singkatnya, promosi kesehatan dalam perawatan lansia berkontribusi baik pada peningkatan kegembiraan hidup penghuni maupun pada optimalisasi proses perawatan. Itu adalah bagian penting dari pendekatan perawatan yang berorientasi holistik.

1.2 Peran Perawat dalam Promosi Kesehatan

Tenaga perawat adalah aktor sentral dalam promosi kesehatan di dalam lembaga perawatan lansia. Peran mereka mencakup beberapa aspek kunci: penilaian, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari tindakan promotif kesehatan.

Penilaian adalah langkah pertama, di mana tenaga perawat menganalisis kondisi kesehatan para penghuni. Mereka memeriksa kebutuhan fisik, psikologis, dan sosial. Analisis ini membangun dasar untuk merumuskan tujuan individu dalam promotif kesehatan.

Pada fase perencanaan, tenaga perawat mengembangkan tindakan yang disesuaikan. Ini disesuaikan dengan kebutuhan individu dan realitas hidup para penghuni. Dalam hal ini, mereka memanfaatkan kerja sama interdisipliner, seperti dengan dokter dan terapis. Ini menjamin tindakan yang direncanakan lebih komprehensif dan holistik.

Pelaksanaan memerlukan pendekatan yang terkoordinasi. Tenaga perawat bertindak sebagai kontak langsung, mengintegrasikan tindakan ke dalam kehidupan sehari-hari para penghuni. Mereka memotivasi dan mendukung penghuni untuk berpartisipasi secara aktif. Hal ini memerlukan empati, kemampuan komunikasi, dan kemampuan untuk membangun kepercayaan.

Untuk evaluasi, tenaga perawat memeriksa efektivitas tindakan secara berkelanjutan. Mereka mengamati penghuni, mendokumentasikan kemajuan, dan menyesuaikan strategi jika diperlukan. Siklus umpan balik ini sangat penting untuk mencapai perbaikan yang berkelanjutan.

Staf perawatan juga memiliki tugas untuk melibatkan keluarga dalam proses ini. Mereka memberikan informasi dan saran untuk menjamin dukungan terbaik bagi para penghuni. Tenaga perawat memastikan bahwa keluarga memahami bagaimana mereka dapat berkontribusi pada pola hidup yang mendukung kesehatan.

Selain itu, mereka menjadi teladan dalam bidang promosi kesehatan. Dengan menerapkan perilaku sadar kesehatan pada diri mereka sendiri, tenaga perawat menciptakan lingkungan yang mendukung bagi penghuni. Tindakan mereka mencerminkan relevansi dari promosi kesehatan dan mendorong penghuni untuk menjalankan tindakan secara mandiri.

Dalam pendidikan dan pelatihan lanjutan, tenaga perawat harus terus dilatih agar selalu memiliki pengetahuan terbaru mengenai metode dan konsep promosi kesehatan. Hanya dengan pengetahuan terkini, mereka dapat menjalankan peran mereka secara efektif dan meningkatkan kualitas hidup para penghuni secara menyeluruh.

2 Dasar-dasar Promosi Kesehatan

2.1 Tujuan Promosi Kesehatan

Promosi Kesehatan dalam Perawatan Lanjut Usia bertujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatan fisik, mental, dan sosial para penghuni. Hal ini meliputi peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup dengan memperkuat sumber daya dan meminimalkan risiko. Salah satu perhatian utama adalah mempromosikan kemandirian untuk memungkinkan para penghuni menjalani kehidupan yang aktif dan mandiri.

Perpanjangan tahun-tahun hidup sehat menjadi prioritas. Tindakan pencegahan harus menghindari penyakit yang terkait usia dan mendukung stabilitas penghuni. Dalam hal ini, penting untuk mempertimbangkan kebutuhan dan kemampuan individual. Melalui penyediaan informasi yang tepat sasaran dan dukungan, tanggung jawab pribadi para penghuni diperkuat.

Tujuan lainnya adalah memastikan partisipasi sosial. Interaksi sosial dan aktivitas komunitas membantu menghindari isolasi dan membangun atau mempertahankan jaringan sosial. Melalui promosi gerak dan aktivasi kognitif, mobilitas dan kesehatan mental didukung, yang sangat penting bagi otonomi.

Akhirnya promosi kesehatan berkontribusi untuk mengurangi beban pada sistem kesehatan dengan menunda kebutuhan perawatan dan mengurangi terjadinya penyakit kronis. Hal ini tidak hanya mendukung kesejahteraan individu tetapi juga memberikan manfaat sosial dengan meningkatkan kualitas hidup pada usia lanjut.

2.2 Perbedaan antara Pencegahan dan Promosi Kesehatan

Pencegahan dan promosi kesehatan memiliki hubungan erat, namun menunjukkan perbedaan penting. Pencegahan berfokus pada pencegahan penyakit atau perkembangannya. Tujuannya adalah untuk mengurangi faktor risiko dan menghindari penyakit tertentu. Langkah-langkah pencegahan biasanya bersifat reaktif dan sering diterapkan ketika risiko kesehatan telah teridentifikasi. Contoh khas adalah vaksinasi, pemeriksaan deteksi dini, atau langkah-langkah pencegahan jatuh.

Sebaliknya, promosi kesehatan bersifat proaktif dan lebih menyeluruh. Tujuannya adalah untuk memperkuat sumber daya kesehatan umum dan kemampuan individu atau komunitas. Alih-alih hanya fokus pada penangkalan penyakit, ini mendorong peningkatan holistik dari kesejahteraan fisik, mental, dan sosial. Promosi kesehatan menekankan pada otonomi dan kesempatan untuk mempengaruhi kondisi hidup secara sadar akan kesehatan.

Perbedaan penting lainnya terletak pada tanggung jawab: Pencegahan biasanya diinisiasi oleh para profesional di bidang kesehatan, sementara promosi kesehatan memerlukan keterlibatan aktif dan tanggung jawab bersama dari individu. Selain itu, promosi kesehatan menggunakan beragam pendekatan yang mencakup perilaku, lingkungan, dan kondisi kehidupan.

Contoh praktis menggambarkan perbedaan ini: Sementara pencegahan dalam konteks perawatan lansia berarti menawarkan program pencegahan jatuh, promosi kesehatan dapat mencakup desain lingkungan yang mendorong aktivitas fisik dan memudahkan partisipasi sosial, untuk meningkatkan kesejahteraan secara umum. Kedua pendekatan ini penting dalam perawatan lansia dan saling melengkapi dalam praktik untuk menyediakan perawatan yang holistik.

2.3 Model Teoretis Promosi Kesehatan

Theoretische Modelle menawarkan kerangka kerja yang berguna untuk pengembangan dan penerapan promosi kesehatan. Beberapa model terpenting adalah model Salutogenesis, model Keyakinan Kesehatan, model transteoretis perubahan perilaku, dan model Ekokesehatan.

Model Salutogenesis dari Aaron Antonovsky berfokus pada asal mula kesehatan alih-alih pencegahan penyakit. Model ini memeriksa apa yang membuat orang tetap sehat meskipun menghadapi keadaan yang menekan. Istilah kunci di dalamnya adalah rasa koherensi, yang terdiri dari tiga komponen: keberpahaman, keteraturan, dan kebermaknaan. Rasa koherensi yang kuat mendukung penanganan stres dan oleh karena itu kesehatan.

Model Keyakinan Kesehatan menyoroti keyakinan individu sebagai penentu perilaku kesehatan. Model ini didasarkan pada anggapan bahwa orang melakukan perilaku kesehatan jika mereka merasa rentan terhadap masalah kesehatan, menganggapnya serius, memiliki harapan positif terhadap tindakan tersebut, dan melihat hambatan sebagai dapat diatasi. Model ini digunakan untuk menjelaskan dan meramalkan perilaku seperti vaksinasi atau pemeriksaan kesehatan.

Model transteoretis menjelaskan tahapan perubahan perilaku: tidak berniat, pembentukan niat, persiapan, tindakan, dan pemeliharaan. Model ini mempertimbangkan bahwa orang melewati fase yang berbeda sebelum mencapai perubahan perilaku yang permanen. Intervensi harus disesuaikan dengan tahap masing-masing untuk meningkatkan peluang keberhasilan.

Model Ekokesehatan menekankan pentingnya lingkungan bagi kesehatan. Model ini menekankan peran faktor fisik, sosial, dan budaya. Promosi kesehatan di sini didasarkan pada modifikasi lingkungan untuk memudahkan perilaku sehat. Ini menggambarkan perlunya pendekatan interdisipliner.

Model-model ini secara bersama-sama menawarkan spektrum luas metode dan perspektif untuk promosi kesehatan. Mereka membantu menangani tantangan kesehatan yang kompleks dan memberikan pendekatan praktis untuk meningkatkan kesejahteraan dalam perawatan lansia. Dengan menerapkan model-model ini, tenaga perawat dapat bertindak lebih terarah dan mengimplementasikan strategi efektif untuk mempromosikan kesehatan.

2.4 Pentingnya Promosi Kesehatan bagi Penghuni, Tenaga Perawat, dan Masyarakat

Kesehatan yang dipromosikan dalam perawatan lansia berpengaruh positif terhadap penghuni, tenaga perawat, dan masyarakat secara keseluruhan. Bagi para penghuni, promosi kesehatan berarti peningkatan kualitas hidup mereka. Langkah-langkah untuk meningkatkan kesehatan mendukung pemeliharaan kemandirian dan mengurangi risiko keterbatasan kesehatan. Melalui partisipasi aktif dalam program peningkatan kesehatan, lansia dapat menjalani kehidupan yang lebih mandiri dan memuaskan untuk jangka waktu yang lebih lama.

Tenaga perawat juga mendapat manfaat dari strategi promosi kesehatan. Lingkungan yang lebih sehat bagi penghuni mengurangi beban fisik dan psikologis dalam kehidupan sehari-hari perawatan. Melalui pendekatan pencegahan dan berorientasi sumber daya, upaya perawatan berkurang karena lebih sedikit masalah kesehatan akut yang muncul. Selain itu, tenaga perawat memperluas kompetensi profesional mereka melalui promosi kesehatan dan memperkuat kepuasan kerja mereka. Pelatihan lebih lanjut dalam promosi kesehatan meningkatkan kualifikasi dan mempersiapkan mereka untuk situasi perawatan yang kompleks.

Secara sosial, promosi kesehatan berkontribusi pada pengurangan beban sistem kesehatan yang berkelanjutan. Pengurangan penyakit kronis dan kebutuhan perawatan menurunkan biaya di sektor kesehatan. Tindakan promosi kesehatan mendorong partisipasi sosial dan mengurangi isolasi serta pengecualian lansia. Selain itu, mereka mendorong budaya pencegahan dan antisipasi yang berdampak di luar fasilitas individual.

Akhirnya, promosi kesehatan merupakan situasi yang saling menguntungkan yang bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat dan menjadi bagian integral dari perawatan lansia yang berkelanjutan. Dengan memperkuat kesehatan dan kesejahteraan lansia dan orang-orang yang merawat mereka, tantangan masyarakat yang mendasar ditangani, yang menjadi semakin penting dengan meningkatnya usia populasi. Promosi gaya hidup sehat dan lingkungan karenanya memiliki peran sentral dalam tindakan perawatan lansia.

3 Promosi Kesehatan menurut Ottawa-Charta

3.1 Gambaran Umum tentang Piagam Ottawa

Ottawa-Charta disahkan pada tahun 1986 di Konferensi Internasional pertama tentang Promosi Kesehatan di Ottawa, Kanada. Charta ini merupakan tonggak penting dalam promosi kesehatan. Charta ini menekankan bahwa kesehatan lebih dari sekadar ketiadaan penyakit. Kesehatan mencakup kesejahteraan fisik, mental, dan sosial.

Tujuan Ottawa-Charta adalah untuk menciptakan kondisi yang memungkinkan semua orang mendapatkan tingkat kendali yang tinggi atas kesehatan mereka sendiri. Charta ini menetapkan lima strategi tindakan utama: mengembangkan kebijakan yang mendukung kesehatan, menciptakan lingkungan hidup yang mendukung kesehatan, memperkuat kerja komunitas, mengembangkan kompetensi pribadi, dan mengorientasi ulang layanan kesehatan.

Strategi-strategi ini bertujuan untuk memungkinkan promosi kesehatan yang komprehensif, melampaui pencegahan semata. Dalam hal ini, paralelisme dari tindakan sangat penting, karena hanya pendekatan yang saling berkesinambungan yang akan menghasilkan hasil yang berkelanjutan.

Charta ini juga menyoroti pentingnya tanggung jawab untuk kesehatan di semua tingkat masyarakat. Individu, komunitas, organisasi, dan pemerintah dituntut untuk memberikan kontribusi mereka pada promosi kesehatan. Konsep sentralnya adalah "Health in All Policies" (Kesehatan dalam semua kebijakan), yang menuntut dipertimbangkannya dampak kesehatan dalam semua proses pengambilan keputusan masyarakat.

Ottawa-Charta tetap menjadi kerangka dinamis yang menyesuaikan diri dengan kondisi masyarakat yang berubah, dan juga menawarkan panduan yang berharga untuk tindakan promosi kesehatan dalam perawatan lanjut usia.

3.2 Bidang Tindakan dari Piagam Ottawa

Tindakan promosi kesehatan dalam kerangka Ottawa Charter mencakup berbagai bidang tindakan yang bertujuan untuk menjamin kesejahteraan yang menyeluruh. Bidang-bidang tindakan ini adalah:

Pengembangan kebijakan yang mendukung kesehatan

Kebijakan promosi kesehatan melibatkan penerapan pedoman dan undang-undang yang mendorong kesehatan dalam semua bidang kehidupan. Dalam perawatan lanjut usia, ini berarti mengembangkan standar yang meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan penghuni, sambil mendukung staf perawatan. Hal ini dapat dicapai dengan memperbaiki kondisi kerja atau memastikan sumber daya yang memadai.

Pembangunan lingkungan yang mendukung kesehatan

Lingkungan yang mendukung kesehatan menciptakan suasana yang secara langsung mendukung kesehatan penghuni. Di lembaga perawatan, ini berarti merancang ruangan sedemikian rupa sehingga memfasilitasi mobilitas dan interaksi sosial. Contohnya adalah desain bangunan tanpa hambatan, zona istirahat, dan area komunitas yang mengundang untuk tinggal dan berinteraksi. Sama pentingnya adalah keterlibatan dalam lingkungan sekitar untuk mendorong kontak sosial.

Dukungan untuk aksi komunitas yang mendukung kesehatan

Pekerjaan komunitas bertujuan untuk mendorong partisipasi aktif penghuni dan keluarga mereka. Ini mencakup inisiatif yang memungkinkan pertukaran ide dan penanganan bersama tantangan sosial. Dalam perawatan lanjut usia, ini berarti memberi penghuni suara, misalnya melalui dewan penghuni atau aktivitas rekreasi yang direncanakan bersama yang juga melibatkan komunitas sekitar.

Pengembangan kompetensi pribadi

Memperkuat kompetensi pribadi mencakup program pendidikan dan dukungan yang membantu penghuni untuk mengelola kesehatan mereka sendiri secara aktif. Di lembaga perawatan, lokakarya tentang pola makan sehat, gerak, atau manajemen stres dapat memberikan keterampilan baru bahkan bagi penghuni yang lebih tua dan memperkuat efektivitas diri mereka.

Penyesuaian ulang layanan kesehatan

Layanan kesehatan harus lebih berfokus pada pencegahan dan pasien. Dalam perawatan lanjut usia, ini berarti mengembangkan konsep perawatan yang berfokus pada kebutuhan individu penghuni dan menjamin perawatan holistik. Kerjasama antara lembaga perawatan, dokter, dan penyedia layanan kesehatan lainnya dapat menjamin perawatan yang berkelanjutan dan memudahkan transisi antara berbagai bentuk perawatan dan pengobatan.

Bidang-bidang tindakan ini saling terkait dan memperkuat kemampuan perawatan lanjut usia untuk melayani kebutuhan kesehatan beragam penghuni. Mereka menawarkan pendekatan terstruktur untuk menciptakan lingkungan yang mendukung yang memusatkan kesejahteraan penghuni.

3.3 Penerapan Piagam Ottawa dalam Perawatan Lanjut Usia

Zur penerapan Ottawa-Charta dalam perawatan lanjut usia, integrasi dari lima strategi tindakan ke dalam aktivitas perawatan sehari-hari adalah esensial. Kebijakan yang mendukung kesehatan dalam fasilitas perawatan dapat diterapkan melalui evaluasi dan penyesuaian konsep perawatan secara reguler berdasarkan pemahaman kebijakan kesehatan terkini. Di sini, pelibatan tenaga perawat dalam proses pengambilan keputusan sangat penting untuk mempertimbangkan beban kerja mereka dan menciptakan kondisi kerja yang mendukung kesehatan.

7 Ini hanya pratinjau

Buku lengkapnya tersedia di <https://www.altenpflege.de> untuk pengguna yang terdaftar. Pendaftaran dan penggunaan gratis. Siapa pun yang tidak ingin mendaftar, dapat mentransfer jumlah yang disebutkan pada halaman 2 melalui Paypal ke buchhaltung@factsoft.de dan mencantumkan baik judul buku maupun alamat email. Kemudian, PDF akan dikirimkan melalui email.

Selain akses gratis ke buku teks ringkas, registrasi di [altenpflege.de](https://www.altenpflege.de) memungkinkan Anda untuk melamar pekerjaan secara langsung. Dan juga, untuk memasang iklan pekerjaan gratis. Jadilah bagian dari komunitas [altenpflege.de](https://www.altenpflege.de).